

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian diatas, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh tiga variabel yaitu Indeks Pembangunan Manusia, Produk Domestik Regional Bruto, dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Utara secara parsial sebagai berikut:
 - a. Variabel Indeks Pembangunan Manusia Berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Utara tahun 2017-2020, dengan nilai coefficient $-1,559892$ artinya, dengan meningkatkan indeks pembangunan manusia sebesar 1% akan di ikuti pula dengan penurunan jumlah penduduk miskin sebesar 1,55%. Indeks pembangunan manusia merupakan aspek utama sebagai penentu kemampuan seseorang dalam meningkatkan taraf hidupnya.
 - b. Variabel PDRB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Utara tahun 2017-2020. Output tersebut sesuai dengan hipotesis hal ini di sebabkan karena adanya pemerataan pembangunan yang berorientasi untuk meningkatkan pendapatan di suatu wilayah sehingga pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan pada tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara.
 - c. Variabel tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Utara tahun 2017-2020. Tidak sesuai dengan hipotesis hal ini di sebabkan oleh tingkat pengangguran terbuka terdiri dari penduduk yang sedang mencari

pekerjaan, yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja, penduduk yang memiliki pekerjaan dengan jam kerja kurang dari 35 jam dalam seminggu.

2. Pengaruh tiga variabel bebas yaitu Indeks Pembangunan Manusia, PDRB, dan Tingkat Pengangguran Terbuka, terhadap Jumlah Penduduk Miskin di provinsi Sumatera Utara secara simultan menunjukkan bahwa variabel indeks pembangunan manusia, PDRB dan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Utara tahun 2017- 2020.
3. Dalam upaya mengenal lima prinsip utama dalam mengentaskan kemiskinan yaitu dengan mendorong pertumbuhan ekonomi yang memberi manfaat luas bagi masyarakat, penciptaan anggaran negara yang memihak kepada kepentingan masyarakat banyak, pembangunan infrastruktur yang memberi manfaat luas bagi masyarakat, penyediaan publik dasar, kebijakan pemerataan dan distribusi pendapatan yang memihak masyarakat miskin. berdasarkan kelima prinsip tersebut Penanggulan kemiskinan dalam perseptif ekonomi di Provinsi Sumatera Utara adalah dengan pertumbuhan ekonomi dan pengendalian inflasi termasuk penciptaaan lapangan kerja, stabilisasi harga, iklim investasi, dan pengembangan infrastruktur dan upaya dalam pemberdayaan masyarakat melalui padat karya dengan dukungan pengembangan usaha mikro (seperti Kredit Usahaa rakyat), pelatihan kerja dan pendampingan usaha sektoral (Kube). Dan pemberian transfer barang atau antuan bagi warga kurang mampu. diantaranya raskin, Bantuan Siswa Miskin (BSM), Jamkesmas, Program Keluarga Harapan (PKH), subsidi listrik, dan sebagainya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas maka dapat di berikan saran terhadap hasil penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Pemerintah

- a. Pemerintah harus bisa melakukan peningkatan kualitas hidup masyarakat dengan adanya pembinaan sumber daya manusia seperti, peningkatan dan pemerataan pendidikan, peningkatan dan pemerataan pelayanan kesehatan, peningkatan teknologi dan ilmu pengetahuan serta peningkatan dalam menyediakan program-program pelatihan usaha yang lebih kompetitif di provinsi Sumatera Utara yang berdampak positif pada peningkatan Indeks Pembangunan Manusia guna menekan tingkat kemiskinan di provinsi Sumatera Utara.
- b. Pemerintah harus mendistribusikan pendapatan daerah secara adil dan merata sehingga seluruh lapisan masyarakat termasuk masyarakat miskin dapat menikmati hasil dari pembangunan ekonomi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dan peningkatan pendapatan masyarakat.
- c. Pemerintah harus mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat serta menerapkan kebijakan yang dapat mendorong masyarakat untuk mampu menjadi wirausaha mandiri agar mereka dapat mengentaskan kemiskinan keluarganya serta membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.

2. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan kepustakaan yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan yang sama atau ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

- b. Bagi peneliti selanjutnya, untuk pemilihan objek, variabel, alat analisis dan periode penelitian sebaiknya berbeda dengan penelitian sebelumnya agar lebih mampu menjelaskan keadaan yang sebenarnya dengan versi yang berbeda.



THE
Character Building
UNIVERSITY